

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan secara parsial dan simultan dari Pengaruh Pengawasan Terhadap Mutu Pelayanan di Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga di kabupaten Flores Timur kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan computer SSPS Windows Release 17.00

Pembahasan analisis meliputi deskripsi variabel penelitian, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan diperoleh data sebagaimana terlihat pada tabel berikut yang menunjukkan secara ringkas mengenai jumlah sampel dan tingkat pengambilan kuisisioner yang dijawab oleh responden.

Tabel VI. Jumlah Sampel dan Tingkat Pengambilan Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Total penyebaran kuesioner	20
Total pengambilan kuesioner	20
Response Rate (Tingkat pengambilan)	100%
Total kuesioner yang dapat diolah	20
Total kuesioner yang tidak dapat diolah	0

Sumber : data olahan penulis

Berdasarkan hasil response rate responden termasuk tinggi namun dalam pengolahan data semua kuesioner yang dikembalikan dapat dilanjutkan untuk dianalisis dan hasil jawaban responden dijawab dengan cara lengkap dan dapat ditindak lanjuti.

A. DESKRIPSI VARIABEL

Variabel yang diteliti terdiri dari satu variabel bebas (x) dan satu variabel terikat (y). Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas yaitu Pengawasan dan menjadi variabel terikat adalah Mutu Pelayanan

Dalam rangka menerangkan adanya tindakan pengaruh antara signifikan secara parsial dan simultan antara variabel (X1) terhadap variabel (Y) dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan rumus regresi berganda tiga preditor. Data primer diperoleh melalui jawaban

responden, pertama-tama diedit, ditabulasi, dan diolah sesuai dengan pengumpulan data masing-masing variabel.

Dari data-data yang diperoleh dapat dijabarkan tingkat pengaruh yang terjadi dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Mutu Pelayanan (Y)

Kata mutu memiliki banyak definisi yang berbeda dan bervariasi, mulai dari definisi yang konvensional hingga yang strategis. Definisi konvensional dari mutu biasanya menggambarkan karakteristik langsung dari suatu produk, seperti : *performance* (kinerja), *ease of use* (mudah dalam penggunaan), dsb. Sedangkan dalam definisi strategis dinyatakan bahwa mutu adalah sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan. (Sinambela, 2010:6).

Untuk mengetahui secara jelas nilai yang ditargetkan untuk memenuhi suatu pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap Variabel Mutu Pelayanan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VII : variabel Mutu pelayanan (Y)

No.Resp	ITEM PERNYATAAN					TOTAL NILAI
	1	2	3	4	5	
1	4	4	5	4	4	21
2	4	4	4	4	5	21
3	4	5	5	4	4	22
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	5	4	4	21
7	4	4	3	4	4	19
8	4	4	3	4	4	19
9	4	4	3	4	4	19
10	3	4	4	4	3	18
11	4	3	4	4	4	19
12	4	4	3	4	4	19
13	4	4	4	4	3	19
14	4	4	4	3	3	18
15	4	3	4	5	4	20
16	5	5	5	5	4	24
17	4	4	4	3	3	18
18	4	4	4	4	4	20
19	4	3	5	4	4	20
20	5	4	5	4	4	22
TOTAL	81	79	82	80	77	399

Sumber : data olahan penulis

Sebelum data diatas diinterprestasikan maka terlebih dahulu dihitung total nilai tertinggi dan nilai terendah untuk mencari nilai interval perhitungan sebagai berikut :

1. Nilai Interval :

Bobot tertinggi :

= jumlah pernyataan x nilai tertinggi x jumlah responden

= 5 x 5 x 20

= 500

Bobot terendah

= Jumlah pernyataan x nilai terendah x jumlah responden

= 5 x 1 x 20

= 100

Interval

$$= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah alternatif jawaban}}$$

$$= \frac{500 - 100}{5}$$

= 80

2. Klasifikasi pengukuran :

Sangat Baik = 421-500

Baik = 341-420

Cukup baik = 261-340

Kurang Baik = 181-260

Tidak Baik = 100-180

Berdasarkan klasifikasi pengukuran diatas dan dibandingkan dengan total nilainya sebesar 399 dan digolongkan pada klasifikasi baik karena nilai 399 bearada diantara klasifikasi : 341-420.

Selanjutnya jika diinterpretasikan per indikator, maka total nilai tertinggi dan terendah indikatornya :

a. Skor tertinggi : $20 \times 5 = 100$

b. Skor terendah : $20 \times 1 = 20$

c. Interval : $\frac{100-20}{5}$
: 16

d. Klasifikasinya :

Sangat baik : 85-100

Baik : 69-84

Kurang baik : 53-68

Cukup baik : 37-52

Tidak Baik : 20-36

Dengan melihat klasifikasi pengukuran dari indikator Kinerja Pegawai yang dijabarkan melalui aspek :

a. Aspek Kualitas dalam bekerja dijabarkan pada pernyataan nomor 1 dan nomor 5 dimana pernyataan tersebut mempunyai total nilai 81 dan 77 yaitu :

$$\frac{81 + 77}{2} = 79$$

Nilai ini berada pada klasifikasi baik karena nilai 79 berada diantara klasifikasi 69-84. Artinya pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Flores selalu kualitas dalam bekerja

- b. Aspek ketepatan waktu dalam bekerja dijabarkan pada pernyataan nomor 3 dimana pernyataan tersebut mempunyai nilai 82. nilai ini berada pada klasifikasi baik karena nilai 82 berada diantara klasifikasi 69-84. Artinya pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Flores Timur selalu tepat waktu dalam bekerja
- c. Aspek Kemampuan dalam Bekerja dijabarkan pada pernyataan nomor 2 dimana pernyataan tersebut mempunyai nilai 79. nilai ini berada pada klasifikasi baik karena nilai 79 berada diantara klasifikasi 69-84. Artinya pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Flores Timur selalu mampu dalam bekerja
- d. Aspek Penyelesaian dalam bekerja dijabarkan pada pernyataan nomor 4 dimana pernyataan tersebut mempunyai nilai 80. nilai ini berada pada klasifikasi baik karena nilai 80 berada diantara klasifikasi 69-84. Artinya pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Flores Timur selalu punya penyelesaian sendiri dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan.

Berdasarkan uraian pada masing-masing indikator tersebut di atas, maka mutu pelayanan memperoleh skor rata-rata sebesar 80 (

$\frac{79+82+79+80}{5}$). Nilai ini berada pada klasifikasi baik karena berada pada klasifikasi (69-84).

2. Pengawasan (X)

Pengawasan adalah suatu usaha untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi.

kegiatan memberikan dorongan pada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki.

Untuk mengetahui secara jelas nilai yang ditargetkan untuk memenuhi suatu pengaruh dari Variabel Pengawasan (X) terhadap Variabel Mutu Pelayanan (Y) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel VIII : Pengawasan (X)

No. Resp.	ITEM PERNYATAAN					TOTAL NILAI
	1	2	3	4	5	
1	5	5	2	4	4	20
2	3	3	2	4	4	16
3	3	4	2	3	3	15
4	4	4	2	4	3	17
5	4	4	4	5	3	20
6	5	5	2	4	4	20
7	4	5	3	4	5	21
8	5	5	2	4	5	21
9	4	4	3	4	4	19
10	4	5	2	3	4	18
11	4	4	3	5	4	20
12	5	5	2	4	4	20
13	4	4	3	3	4	18
14	4	4	3	5	4	20
15	4	5	2	4	4	19
16	5	5	3	4	5	22
17	5	5	2	5	4	21
18	4	4	2	4	4	18
19	4	5	3	4	4	20
20	5	5	4	4	5	23
TOTAL	85	90	51	81	81	388

Sumber : data olahan penulis

Sebelum data diatas diinterpretasikan maka terlebih dahulu dihitung total nilai tertinggi dan nilai terendah untuk mencari nilai interval dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Nilai Interval

Bobot tertinggi :

= jumlah pernyataan x nilai tertinggi x jumlah responden

= 5 x 5 x 20

= 500

Bobot terendah

= Jumlah pernyataan x nilai terendah x jumlah responden

= 5 x 1 x 20

= 100

Interval

= $\frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah alternatif jawaban}}$

= $\frac{500 - 100}{5}$

= 80

2. Klasifikasi pengukuran :

Sangat Baik = 421-500

Baik = 341-420

Kurang Baik = 261-340

Cukup baik = 181-260

Tidak Baik = 100-180

Berdasarkan klasifikasi pengukuran diatas dan dibandingkan dengan total nilainya sebesar 388 dan digolongkan pada klasifikasi baik karena nilai 387 berada diantara klasifikasi : 341-420.

Selanjutnya jika diinterpretasikan per indikator, maka total nilai tertinggi dan terendah indikatornya :

a. Skor tertinggi : $20 \times 5 = 100$

b. Skor terendah : $20 \times 1 = 20$

c. Interval : $\frac{100-20}{5}$
: 16

d. Klasifikasinya :

Sangat Baik : 85-100

Baik : 69-84

Kurang Baik : 53-68

Cukup Baik : 37-52

Tidak Baik : 20-36

Dengan melihat hasil pengukuran dari Pengawasan yang dijabarkan melalui aspek :

a. Aspek penilaian kerja dijabarkan pada pernyataan nomor 6 dan nomor 7 dimana pernyataan tersebut mempunyai total nilai 85 dan 81 yaitu :

$$\frac{85 + 81}{2} = 83$$

Nilai ini berada pada klasifikasi baik karena nilai 83 berada diantara klasifikasi : 69-84. Artinya pegawai pada kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Flores Timur tingkat tingkat penilaian kinerja baik pada bidangnya masing-masing.

- b. Aspek Penetapan Standar dijabarkan pada pernyataan nomor 8 dimana pernyataan tersebut mempunyai nilai 90. nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik karena nilai 90 berada diantara klasifikasi : 85-100. Artinya pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Flores Timur sangat baik dalam penetaqpan standar tugas yang diberikan.
- c. Aspek pengukuran kinerja dijabarkan pada pernyataan nomor 9 dimana pernyataan tersebut mempunyai nilai 51. Nilai ini berada pada klasifikasi cukup baik karena nilai 51 berada diantara klasifikasi : 37-52. artinya pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Flores Timur cukup baik dalam pengukuran kinerja.
- d. Aspek tindakan koreksi dijabarkan pada pernyataan nomor 10 dimana pernyataan tersebut mempunyai nilai 81. Nilai ini berada pada klasifikasi baik karena nilai 81 berada diantara klasifikasi : 69-84. artinya pegawai pada Kantor Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Flores Timur merasa tindakan koreksi yang.

Berdasarkan uraian pada masing-masing indikator tersebut di atas, maka variabel pengawasan memperoleh skor rata-rata sebesar 76,25 (

$\frac{83+90+51+81}{5}$). Nilai ini berada pada klasifikasi baik karena berada pada klasifikasi (69-84).

B. UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam rangka menerangkan ada tidaknya pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y) dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan rumus regresi . Data primer diperoleh melalui jawaban responden, pertama-tama diedit, ditabulasi dan diolah sesuai dengan pengumpulan data masing-masing variabel. Dari data-data yang diperoleh dapat diinterpretasikan tingkat pengaruh yang terjadi dari variabel bebas dan variabel terikat untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah bila koefisien korelasi r yang diperoleh lebih dari atau sama dengan koefisien tabel nilai-nilai kritis r, yaitu pada taraf signifikansi 5 %, instrumen tes yang diujicobakan itu dinyatakan valid. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan product moment terhadap item-item kuisioner dengan program komputer *SPSS versi.20*.

Tabel 1X.Uji Validitas Tentang Mutu Pelayanan

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	1	0.561	0.362	Valid
2	2	0.627	0.362	Valid
3	3	0.631	0.362	Valid
4	4	0.775	0.362	Valid
5	5	0.608	0.362	Valid

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner) dengan SPSS versi 20.

Tabel X.Uji Validitas Tentang Pengawasan

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	6	0.812	0.362	Valid
2	7	0.646	0.362	Valid
3	8	0.756	0.362	Valid
4	9	0.612	0.362	Valid
5	10	0.760	0.362	Valid

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner) dengan SPSS versi 20.

Hasil tersebut diatas menunjukkan bahwa butir-butir kuisisioner dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung pada masing-masing item lebih besar dari r tabel, artinya seluruh butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Reabilitas

Tabel X1.Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	X	0.765	Reliabel
4	Y	0.723	Reliabel

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner) dengan SPSS versi 20.

Hasil pengujian reabilitas terhadap seluruh item pertanyaan diperoleh nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari r tabel (0,362) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan penelitian ini telah memenuhi syarat reabilitas atau dengan kata lain bahwa kuisisioner ini reliabel sebagai instrument penelitian.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel XII. Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.932	3.607		.873	.001
Pengawasan	.313	.185	.632	2.978	.002

a. Dependent Variable: Mutu Pelayanan

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner) dengan SPSS versi 20.

Persamaan Regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e.$$

$$Y = 0.932 + 0.632X$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0.932 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel Pengawasan (X), maka Mutu Pelayanan (Y) pada Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Flores Timur sebesar 0.932.

b. Koefisien regresi Pengawasan (X) = 0.632. Hasil regresi ini menyatakan bahwa apabila Pengawasan ditingkatkan 1 satuan, maka Mutu Pelayanan (Y) pada Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Flores Timur akan naik sebesar 0.632. Begitu juga sebaliknya, jika terjadi penurunan Pengawasan (X) 1 satuan, maka Mutu Pelayanan (Y) akan menurun 0.632.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Dari hasil analisis regresi, lihat pada out put model summary dan disajikan sebagai berikut:

Tabel XIII. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.703	.529	1.05569

a. Predictors: (Constant), Pengawasan

b. Dependent Variable: Mutu Pelayanan

^ Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner) dengan SPSS versi 20.

Dari hasil perhitungan dengan program SPSS dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang dapat dilihat dari *R Square*, diperoleh sebesar 0.703. jika dideterminasikan maka diperoleh nilai 70,3% (0,703 X 100%). Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh Variabel Pengawasan (X) terhadap Mutu Pelayanan (Y) pada Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Flores Timur sebesar 70,3% sedangkan sisanya 29,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis

1) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji - t)

Pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Ho: $b_i = 0$, artinya suatu variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a : b_i > 0$, artinya suatu variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t yang digunakan adalah uji dua arah. Uji t_{tabel} (18) adalah 1.734.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_a diterima jika nilai sig < 0.05

H_0 ditolak jika nilai sig > 0.05

a. Uji hipotesis Pengaruh Pengawasan (X) terhadap Mutu Pelayanan (Y).

Variabel Pengawasan (X) pada kolom *Coefficients* terdapat nilai sig 0.002. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0.002 < 0.05$). H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel Pengawasan (X) mempunyai $t_{\text{hitung}} 2.978 > t_{\text{tabel}}(1.734)$. Hal ini berarti Pengawasan memiliki kontribusi terhadap meningkatnya Mutu Pelayanan. Dapat disimpulkan, Pengawasan (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap Mutu Pelayanan (Y) pada Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Flores Timur.

Ringkasan hasil pengujian Hipotesis dapat dilihat pada tabel XI sebagai berikut:

Tabel XIV. Ringkasan Hasil Uji t

Hipotesis	Pernyataan	Nilai t_{hitung}	Sig	Ket
Ha	Variabel Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap Mutu Pelayanan	2.978	0.002	Ha diterima Ho ditolak